



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul : Airlangga Hartarto Dinilai Cocok Gantikan Novanto
Tanggal : Rabu, 22 November 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Airlangga Hartarto Dinilai Cocok Gantikan Novanto

MKD Batalkan Rapat Pembahasan Pelanggaran Kode Etik Setya Novanto

[JAKARTA] Ketua Dewan Pimpinan Nasional Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (Depinas SOKSI) Fatahillah Ramli menilai, Airlangga Hartarto, yang saat ini menjabat sebagai Menteri Perindustrian, adalah sosok yang tepat untuk menggantikan Ketua Umum DPP Partai Golkar, Setya Novanto.

Fatah mengemukakan, Airlangga secara personal tidak punya masalah dengan hukum dan cenderung diterima masyarakat Indonesia.

"Dia (Airlangga), tidak pernah tercatat punya kasus hukum apalagi hingga vo-nis tersangka. Dan tidak pernah ada nada nyinyir dari masyarakat dan kader Golkar soal dirinya," kata Fatah dalam pernyataan tertulisnya Selasa (21/11).

Partai Golkar, menurut Fatah, merupakan partai besar dan modern yang dimanajemen dengan model organisasi modern.

"Airlangga saya yakini akan punya jurus pamungkas dalam menahkodai Golkar ke depan, itu terlihat saat ini menjadi perperin yang lakukan terobosan-te-robosan besar dalam dunia industri, bukan melulu pendekatan politis," ucapnya.

Lebih lanjut, ia menge-



Ketua Harian Partai Golkar Nurdin Halid (kiri) berbincang dengan Sekjen Idrus Marham sebelum memulai rapat pleno di kantor DPP Partai Golkar, Jakarta, Selasa (21/11). Rapat tersebut membahas posisi Setya Novanto baik sebagai ketua umum Partai Golkar maupun anggota DPR pascā ditahan KPK atas kasus korupsi proyek KTP Elektronik.

mukakan sosok Airlangga dianggap akan memiliki langkah yang brillian dalam memimpin partai beringin tersebut.

"Ya partai tua dan mampu tentu harus punya langkah khusus yang sesuai dengan zaman, Airlangga mampu akan itu," katanya.

Meski begitu, ia mengemukakan kalaupun sudah diputuskan oleh rapat pleno DPP Partai Golkar kepada Idrus Marham sebagai pelaksana tugas (Ketua Umum Partai Golkar), maka harus dipersempit Munaslab sesegera mungkin untuk memiliki ketua umum definitif agar meskipun partai bisa segera kerja dalam sukses pilgub dan pilkada serta pilpres," ujarnya.

Pemersatu

Sementara itu, politikus Golkar Roem Kono pernah menyatakan, dirinya menjanjikan pilhan kepada Setya

Novanto saat Musyawarah Nasional (Munas) Partai Golkar beberapa waktu lalu. "Saya lihat dari semua, saya menjatuhkan pilhan saya ke Pak Novanto. Dia punya waktu yang luang, responsibility-nya tinggi," kata Roem Kono ketika ditemui di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Roem Kono melihat mantan Ketua DPR itu adalah sosok yang bisa diterima oleh banyak pihak. Novanto bisa menyatukan seluruh elemen Golkar,

"Elemen masyarakat Trikarya, MKGR, SOKSI, Kosgoro dan elemen organisasi bisa dibangkitkan kembali oleh Novanto," ujar Roem Kono.

Batal

Di tempat terpisah, Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR membatalkan rapat konsultasi untuk membahas dugaan pelanggaran kode etik Ketua DPR Setya Novanto. Hal itu terjadi karena jumlah pimpinan fraksi tak menghadiri rapat MKD.

Ketua MKD Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, pimpinan fraksi tidak bisa diwakilkan. Sehingga rapat pun akhirnya ditunda.

"Ada beberapa fraksi yang mengkonfirmasi pimpinannya tidak bisa hadir karena sedang tidak di Jakarta," ujar Dasco di kompleks parlemen, Senayan Jakarta, Selasa (21/11).

Ia mengaku, surat undangan rapat konsultasi yang dikirimkan mendakar ke fraksi. Dia juga membantah ketidakhadiran beberapa pimpinan fraksi disebabkan keengganannya mendaklankuji dugaan pelanggaran etik oleh Novanto.

"Pimpinan fraksi tak boleh diwakilkan. Kalau

misalnya boleh diwakilkan, tapi itu kan nanti pandangan fraksinya kan kurang," katanya.

Sedianya, MKD menggelar rapat dengan seluruh pimpinan fraksi untuk membahas nasib Ketua DPR Setya Novanto. MKD akan mendengarkan pandangan dan pendapat dari masing-masing pimpinan fraksi terhadap persoalan yang dialami Novanto yang saat ini ditahan KPK.

"Dari pandangan-pandangan fraksi itu nantinya MKD akan ambil keputusan dan akan merekomendasikan kesimpulan dan akan merekomendasikan kepada Fraksi Golkar untuk ditindaklanjuti. Bagaimana bentuk keputusannya nanti, bagaimana saat rapat dengan para pimpinan fraksi di DPR," ujar Wakil Ketua MKD Syarifuddin Sudding.

Sementara itu, Ketua Harian Partai Golkar Nurdin Halid menyampaikan rasa empati terhadap Setya Novanto yang saat ini sedang menghadapi masalah hukum sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek KTP elektronik. Namun, Nurdin menegaskan bahwa Partai Golkar harus diselamatkan dari masalah yang dihadapi. [YUS/H-14/R-14]